

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan bersifat kualitatif. Metode penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga peneliti mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan, yaitu Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas terkait tradisi ziarah kubur yang menggunakan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* dalam rangkaian ritualnya, dengan lebih spesifik dan mendalam

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Babussalam, Jalan Patih Rumbih, No. 22, Rt 07/04, Kelurahan Selat Barat, Kecamatan Selat, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* dalam tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas Kalimantan Tengah, sebagai bahan yang akan diteliti atau sebagai objek penelitian

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah warga di tempat yang telah dipilih menjadi subjek penelitian, yaitu pendiri, pengelola, guru di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas yang akan menjadi informan maupun sampel dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data terkait motivasi dan tujuan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* dalam tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas yang diperoleh dari wawancara kepada Buya KH Masdarul Khair selaku Pendiri Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, para pengelola, maupun guru-guru Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berkaitan dengan pembacaan surah *Al-Ikhlāsh*, maupun yang berkenaan dengan prosesi tradisi ziarah kubur dengan

pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* terkait profil Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, kajian Living Qur`an, dan Surah *Al-Ikhlāsh*

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Primer

Sumber data primer pada penelitian ini terdiri dari 5 orang informan yang di antaranya adalah KH. Masdarul Khair pendiri Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, Ketua Yayasan Babussalam Kuala Kapuas, Wakil Kepala SMAS IT Babussalam, Kepala Madin Wustha Babussalam, Ustaz Madin Wustha Babussalam. Adapun kriteria dalam memilih informan dalam penelitian ini adalah informan yang mengamalkan atau mempraktikkan langsung pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* pada tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, dan data yang didapatkan dalam bentuk perkataan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara, maupun tindakan ketika berziarah kubur yang dapat memberi data.

b. Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah literatur, atau buku maupun karya ilmiah yang memberikan data tambahan mengenai Profil Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, living Qur`an, tujuan dan motivasi pembacaan Surah

Al-Ikhlāsh pada tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Data didapatkan dengan teknik observasi, yaitu dengan langsung mendatangi dan bergabung dalam ritual ziarah kubur di pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas, dengan tujuan mendapatkan data dan informasi secara rinci mengenai tata cara dan rangkaian pelaksanaan ziarah kubur dengan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* di dalamnya, serta mengenai motivasi dan tujuan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* pada peringatan dan ziarah kubur

2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan, mengenai prosesi ziarah kubur dan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* pada pelaksanaan tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam, yang tentunya pertanyaan tersebut sesuai dengan rumusan masalah, dan dapat memenuhi tujuan dari penelitian ini

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan data-data dan dokumen terkait hal-hal yang menjawab penelitian ini, untuk menunjang tercapainya tujuan dari dilakukannya penelitian ini, di antaranya dokumentasi lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren

Babussalam Kuala Kapuas, dokumentasi prosesi ziarah kubur dengan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh*, wawancara, dan dokumen profil Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam hal ini dikumpulkan oleh peneliti melalui tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Peneliti lebih memperhatikan pada hal yang dapat didokumentasikan, dan menelusuri terkait permasalahan penelitian pada informan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder, yang dalam penelitian ini data dimaksud adalah tentang tradisi ziarah kubur dengan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas⁹

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisa dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dengan membuang data yang tidak relevan, serta memilih pokok-pokok penting dari data yang muncul dalam catatan lapangan.¹⁰ Maka dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan yaitu data tentang pembacaan

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

¹⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

Surah *Al-Ikhlāsh* pada tradisi ziarah kubur di pondok pesantren Babussalam Kuala Kapuas Kalimantan Tengah peneliti reduksi dengan menyederhanakan dan membuang data yang tidak relevan, dan memilih data pokok yang penting

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks menjadi sistematis, sehingga menjadi selektif, dan sederhana, serta memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan direduksi, menjadi informasi yang sistematis, selektif, sederhana, dan memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian tentang pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* pada tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam Kuala Kapuas Kalimantan Tengah

4. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, yakni meneliti, menganalisis dan membaca gambaran terkait kegiatan, yang dalam penelitian ini adalah data mengenai kegiatan pembacaan Surah *Al-Ikhlāsh* pada tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Babussalam, untuk mengungkap dan menemukan cara pandang maupun pemaknaan terhadap Surah *Al-Ikhlāsh* yang dibaca ketika berziarah kubur.

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 68.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, kesimpulan merupakan temuan yang belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas, setelah memeriksa kembali data hasil wawancara dan catatan lapangan, kemudian dianalisis dengan menyederhanakan pembahasan data-data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas, dan mudah dipahami